

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah salah satu tempat formal untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sekolah perlu menetapkan tata tertib di sekolah yang bertujuan untuk mengatur segala aktivitas dalam lingkup sekolah, termasuk didalamnya tata tertib dalam proses belajar mengajar. Tata tertib yang berlaku nantinya dapat menjadi acuan untuk mengajarkan anak tentang perilaku disiplin.

Pendisiplinan merupakan usaha untuk menanamkan nilai agar memiliki kemampuan dalam menaati sebuah peraturan yang berawal dari hal-hal kecil, seperti misalnya bagi pelajar yang mampu membagi waktu untuk belajar, untuk bermain sehingga tidak menimbulkan suatu pertabrakan kegiatan pada waktu yang sama. Kerjasama antar pihak sekolah dan keluarga sangat berperan dalam membangun sikap disiplin siswa.

Di sekolah, guru perlu memonitor siswa terhadap pelanggaran-pelanggaran disiplin yang terjadi dalam proses belajar ataupun yang mengganggu berlangsungnya proses belajar mengajar. Guru perlu secara tegas menyampaikan apa saja yang menjadi tanggungjawab siswa di sekolah. Kedisiplinan belajar akan menghindarkan siswa dari menunda-nunda menyelesaikan tugas sekolah sehingga tidak ada pelajaran yang terabaikan.

Tentunya, orang tua di rumah juga memegang peranan penting dalam mengajarkan anaknya tentang kedisiplinan sebagai seorang siswa yang mempunyai tanggungjawab terhadap tugas belajarnya. Orang tua mungkin dapat memantau aktivitas anaknya di rumah agar waktu yang dimiliki anak tidak hanya digunakan untuk bermain. Kebiasaan disiplin yang diperoleh siswa dari didikan orang tua di rumah nantinya akan sangat membantu siswa dalam menerapkan kedisiplinan belajar di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu atau perorangan yang mengalami perubahan dalam tingkah laku, pemikiran yang

mengakibatkan individu tersebut menjadi lebih baik karena ada proses yang diterima melalui pengalamannya. Dengan demikian, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik, Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Hasil belajar merupakan suatu keberhasilan yang dicapai dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, baik yang kognitif, afektif, psikomotorik, yang diwujudkan dalam bentuk angka yang diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa setelah melalui proses pembelajaran. Hasil belajar pada siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor dari luar maupun dari dalam diri siswa. Siswa yang disiplin akan mengikuti pembelajaran di kelas dengan tepat waktu dan mematuhi segala aturan-aturan yang ditetapkan didalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Dalam pendidikan di sekolah dasar siswa mempelajari berbagai disiplin ilmu pada mata pelajaran yang ada, termasuk dalam pelajaran matematika juga memiliki peran yang dapat mendasari berbagai disiplin ilmu untuk memajukan pola pikir manusia. Pentingnya matematika mewajibkan pengenalan matematika sedini mungkin yaitu melalui pembelajaran matematika pada jenjang sekolah dasar.

Hal ini bertujuan untuk membiasakan siswa memecahkan masalah melalui pembelajaran matematika, adanya pembelajaran matematika di sekolah dasar, siswa menjadi terbiasa memecahkan soal atau masalah yang berhubungan dengan angka sehingga siswa terbiasa untuk berpikir kritis, logis, kreatif, dan dapat bekerja sama dengan baik (Wahyudi, 2015: 68).

Berdasarkan penelitian relevan yang sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Wijayanti dan Hakim (2013) yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Attahiriyah Tebet Jakarta Selatan” telah berhasil membuktikan bahwa kedisiplinan belajar memberikan pengaruh yang berarti bagi kemampuan pemecahan masalah khususnya dalam pembelajaran matematika. Kedisiplinan

tersebut merupakan suatu sikap atau perilaku yang menunjukkan ketertiban siswa yang didapat melalui proses belajar. Disiplin belajar yang tinggi akan menunjukkan prestasi belajar yang maksimal.

Matematika memang selalu dianggap pelajaran sulit yang membutuhkan banyak latihan agar siswa membiasakan diri konsisten dalam mempelajari setiap rumus-rumus yang ada. Hal ini akan membiasakan diri siswa agar teratur dalam belajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan hingga tercapainya kemampuan menemukan solusi dalam mata pelajaran matematika.

Pengaruh rendahnya hasil dalam aktivitas belajar siswa termasuk tidak adanya gairah siswa dalam pembelajaran, salah satunya pembelajaran matematika. Siswa selama ini kurang memiliki sikap disiplin belajar dalam melaksanakan pembelajaran matematika sehingga mempengaruhi hasil tes yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti pada saat pembelajaran matematika di SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi Kelas V tersebut masih ada anak yang tidak serius mengikuti pembelajaran pada saat guru sedang mengajar. Terdapat siswa tidak memperhatikan guru, siswa yang masih mengobrol pada temannya saat belajar, siswa yang mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Setelah dilihat oleh peneliti dari guru yang sedang memberikan pertanyaan, juga masih ada beberapa siswa tidak merespon guru dan tidak minat menjawab. Mungkin siswa yang berasumsi bahwa pelajaran matematika yang diberikan itu sulit sehingga banyak siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran matematika.

Berbagai sikap disiplin belajar dapat tercermin dari sikap siswa yang bersikap sopan santun, dan tanggungjawab sebagai siswa, namun pada kenyataannya banyak siswa yang masih belum berdisiplin dalam belajar. Menurut Rusni dan Agustan (2018:8) adanya pengaruh yang signifikan kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Swasta Letjen Jamin Ginting”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terdapat yaitu, sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran disiplin belajar dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah
2. Kurangnya disiplin belajar dalam menaati peraturan pembelajaran matematika sehingga rendahnya hasil belajar siswa di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka cukup banyak masalah yang perlu diteliti. Mengingat keterbatasan peneliti dalam kemampuan waktu, maka peneliti membatasi masalah yang hendak diteliti. Adapun batasan yang diteliti adalah Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi Tahun Pembelajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang disampaikan di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar di kelas V SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi?
2. Adakah terdapat pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika di kelas V SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui disiplin belajar siswa, serta hasil belajar pada pelajaran Matematika di kelas V SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi

2. Untuk mengetahui adanya pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar Matematika kelas V SD Swasta Letjen Jamin Ginting Berastagi

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi dibidang pendidikan dan memberikan informasi tentang pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi guru, siswa, dan peneliti. Adapun penelitian ini adalah:

- a. Bagi Guru, dengan adanya informasi itu, maka guru dapat menanamkan kedisiplinan belajar kepada peserta didiknya agar dapat meningkatkan hasil belajar siswanya kearah lebih baik lagi
- b. Bagi Siswa, dengan adanya informasi itu dapat memotivasi siswa untuk lebih disiplin lagi dalam belajar
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan
- d. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan motivasi tentang disiplin dan meningkatkan kedisiplin siswa agar tidak mempengaruhi hasil belajar.

